



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

SISA AIR DASAR SUNGAI: Warga mengambil air dari lubang di dasar sungai Dukuh Kalitlawah, Ngaren, Juwangi, Boyolali, Jawa Tengah, Rabu (13/9/2023). Warga setempat memanfaatkan sisa air pada dasar sungai saat musim kemarau untuk digunakan mencuci dan mandi, sedangkan untuk kebutuhan minum dan memasak warga menggunakan sisa air sumur, membeli air, atau dengan bantuan distribusi air bersih.

PEMILU 2024 JADI MOMENTUM PENTING

Tumbuhkan Kesadaran Partisipasi Masyarakat

BANDUNG (KR) - Menkopohlukam M Mahfud MD mengajak semua pihak memaknai Pemilu 2024 sebagai momentum untuk menumbuhkan kesadaran partisipasi masyarakat. Menurutnya, masyarakat yang sadar hak dan kewajibannya dalam demokrasi merupakan hal penting.

"Saatnya membangun kesadaran bersama, Pemilu 2024 menjadi momentum untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi," kata Mahfud MD saat menjadi pembicara kunci pada Forum Diskusi Keberagaman Menjadi Kekuatan Wujudkan Pemilu Bermartabat di Bandung, Rabu (13/9).

Menurut Mahfud, peran para elite politik, terutama dalam konteks saat ini, adalah partai politik untuk menjadi teladan dalam membangun pemilu yang damai. Menkopohlukam juga meminta publik untuk berhati-hati terhadap

politik identitas yang dimanfaatkan untuk mencapai kekuasaan.

Mereka yang bermain politik identitas, katanya, cenderung hanya memperjuangkan kepentingan pribadi dan kelompok dan bukan kepentingan bangsa.

Mahfud menjelaskan, politik identitas berbeda dengan identitas politik. Identitas politik adalah label politik yang mengikat pada diri seorang aktor politik. "Tetapi, kalau politik identitas itu, satu identitas yang digunakan berdasar ikatan primordial untuk memojokkan dan mendiskriminasi orang lain," paparnya.

Ia berharap masyarakat mampu menilai calon terbaik yang mau mendengar aspirasi rakyat, bukan hanya aspirasi kelompoknya saja. "Calon yang terbaik itu di mana pun di dunia ini tidak ada karena yang kita pilih manusia. Tetapi, pemilu ini adalah untuk memilih yang terbaik di antara orang-orang yang sama-sama punya kejelekan yang lebih sedikit. Kejelekannya yang dipilih berdasarkan ukuran aspirasi kita," paparnya.

Ia mendorong berbagai pihak, termasuk tokoh agama, tokoh masyarakat, akademikus dan para mahasiswa, untuk mengambil peran penting dalam penyelenggaraan pemilu mendatang. "Baik dengan menggunakan hak pilihnya, keilmuannya, maupun ketokohnya, sehingga pemilu yang bermartabat dengan menghargai keberagaman dapat benar-benar terwujud di

Indonesia," katanya.

Diskusi tersebut dihadiri sejumlah narasumber, yakni Sekjen Partai Gerindra Ahmad Muzani, Sekjen PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto, Sekjen Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Aboe Bakar Al-Habsyi dan Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Prof Ali Safaat.

Hasto Kristiyanto mengatakan, parpol harus melakukan mitigasi. Setiap calon presiden, kata Hasto, harus membangun suasana politik yang sejuk. Ahmad Muzani mengatakan, politik identitas akan muncul ketika identitas yang bersangkutan terancam saat ingin mencapai kemenangan.

Sementara itu, Aboe Bakar Al-Habsyi menegaskan, pimpinan harus memberikan suasana kesekjukan. Ia optimistis Pemilu 2024 berjalan baik. (Ant)-f

BARESKRIM POLRI BENTUK SATGASUS

'Escobar Indonesia' Buru Fredy Pratama

JAKARTA (KR) - Tim satuan tugas khusus bentukan Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri hingga kini terus memburu gembong narkoba jaringan internasional Fredy Pratama dengan sandi operasi 'Escobar Indonesia'. Tim khusus yang dibentuk sejak Mei 2023 itu telah melakukan pengungkapan dan penangkapan 39 orang pelaku tindak pidana narkoba jaringan Fredy Pratama.

"Polri telah memburu jaringan Fredy Pratama ini sejak 2020 sampai 2023. Total ada 408 laporan polisi yang diungkap dengan jumlah tersangka sebanyak 884 orang. Sedangkan 39 tersangka yang ditangkap dalam operasi 'Escobar Indonesia' dimulai dari periode Mei 2023," kata Kepala Bareskrim Polri Komisaris Jenderal Polisi Wahyu Widada kepada wartawan di Jakarta, Rabu (13/9).

Tim khusus dengan sandi operasi 'Escobar Indonesia' ini beranggotakan penyidik Direktorat Tindak Pidana Narkoba dari tingkat Bareskrim hingga polda jajaran yang wilayahnya terdapat jaringan Fredy Pratama, yakni Polda Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Polda Metro Jaya, Lampung, dan Bali.

Untuk memberantas jaringan ini, Bareskrim Polri bukan saja menjerat para tersangka dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba, tetapi juga menjerat para tersangka dengan Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Penyidik berhasil menyita barang bukti kejahatan narkoba serta aset para tersangka jaringan Fredy Pratama dengan nilai apabila dikonversikan keseluruhannya mencapai Rp 10,5 triliun. Pengungkapan jaringan narkoba internasional Fredy Pratama ini dilakukan lewat kerja sama penyidikan antara Polri dengan Kepolisian Kerajaan Thailand, Kepolisian Kerajaan Malaysia, dan didukung pula DEA Amerika Serikat.

Menurut Kabareskrim, pengungkapan ini tidak berhenti sampai di sini karena pembunuhan terhadap Fredy Pratama masih terus dilakukan oleh Polri dan mitra Polri. "Apakah nanti ke depan masih ada pengungkapan lain, kita lihat. Apakah ini akan ditambah lagi? Apakah sindikat hanya satu? Ya kami belum bisa pastikan, kami terus kejar, terus mengejar sindikat-sindikat lain yang sekiranya masih ada di Indonesia," kata Wahyu. (Ant/Has)-d

Pabrik Geger, Mayat Bayi di Toilet

WONOGIRI (KR) - Karyawan pabrik PT Liebra Permana di Selogiri Kabupaten Wonogiri, Rabu (13/9) sekitar pukul 14.00 siang heboh. Pasalnya, di salah satu toilet wanita perusahaan itu ditemukan jasad bayi perempuan terbungkus mukena warna hijau lumut.

Kapolres Wonogiri AKBP Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah melalui Kasi Humas AKP Anom Prabowo saat dikonfirmasi membenarkan, ada kasus penemuan bayi itu. Menurutnya, penemuan mayat bayi bermula ketika salah satu karyawan mencari polibag di toilet wanita di kantin belakang.

"Saksi itu menemukan bungkus mukena berwarna hijau lumut yang tak terpakai. Kain mukena itu berbentuk gulungan. Begitu dipegang, mukena terasa keras dan sempat mengira berisi buah mangga. Karena curiga, kemudian memanggil tiga saksi lainnya," kata AKP Anom.

Saat salah satu saksi membuka mukena tersebut, didapati bayi berjenis kelamin perempuan sudah dalam kondisi meninggal. Oleh para saksi kasus ini dilaporkan ke pimpinan pabrik serta ke klinik kesehatan setempat. Setelah itu, diteruskan ke kepolisian.

Polisi masih menyelidiki penemuan orok tersebut dengan meminta keterangan sejumlah saksi. Belum diketahui, apakah pihak pembuang mayat bayi itu pekerja di pabrik pakaian dalam ekspor itu atau ada pihak luar yang sengaja membuang di toilet milik pabrik. (Dsh)-f

DIATUR DALAM RUU ASN

Percepatan Rekrutmen 3 Kali Setahun

JAKARTA (KR) - Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Azwar Anas mengemukakan, Rancangan Undang-Undang Aparatur Sipil Negara (RUU ASN) memuat skema percepatan rekrutmen ASN menjadi tiga kali dalam setahun.

"Isu pertama di dalam sistem transformasi, yakni rekrutmen dan jabatan ASN," kata Azwar sesuai agenda rapat terbatas bersama Presiden Joko Widodo (Jokowi) bersama menteri terkait, di Istana Negara, Jakarta, Rabu (13/9).

Selama ini, kata Azwar, siklus rekrutmen ASN paling cepat dilakukan dalam kurun setahun hingga dua tahun sejak terjadi gelombang pensiun. Kondisi itu, memicu kecenderungan kebijakan Pemerin-

tah Daerah untuk mengisi kekosongan dengan merekrut tenaga honorer, kata Azwar menambahkan.

"Nah ke depan, siklus rekrutmen ASN tidak perlu setahun sekali atau dua atau satu kali dalam dua tahun, tetapi ke depan akan lebih cepat, jadi begitu pensiun mungkin bisa setahun ada tiga kali siklus rekrutmen ASN," katanya.

Menteri PAN-RB mengatakan, siklus rekrutmen ASN yang dipercepat melalui RUU bertujuan untuk mencegah gelombang rekrutmen tenaga honorer yang umum terjadi di daerah, untuk mengisi kekosongan posisi yang ditinggal oleh pensiunan.

"Karena kebutuhan hari ini sudah pensiun, sementara rekrutmennya masih tahun depan atau dua tahun lagi, maka kecenderungan di daerah

mengisi dengan honorer, maka munculah sekarang honorer banyak sekali," katanya.

"Selama ini kalau ada pensiun berhenti, itu siklusnya kadang nunggu ritual tahunan baru tahun depan rekrutmen," imbuh Azwar.

Hingga saat ini, Pemerintah terus melakukan pembahasan mengenai RUU ASN sebagai revisi dari UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN. Selain rekrutmen dan jabatan ASN, RUU ASN juga memuat enam topik pembahasan lainnya yang segera diangkat menuju ke Tingkat 1, yakni talenta nasional, percepatan pengembangan kompetensi, penuntasan tenaga honorer, reformasi pengelolaan kinerja dan kesejahteraan ASN, digitalisasi manajemen ASN, dan penguatan budaya kerja citra ASN.

(Ant/San)-f

KPK Temukan 958 Kasus Gratifikasi di Daerah

JAKARTA (KR) - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri mengatakan, lembaga antirasuah tersebut menemukan 958 kasus gratifikasi di daerah.

"Korupsi paling banyak ditemukan pada gratifikasi dan penyuaian itu paling banyak sekitar 65 persen atau 958 kasus baru terjadi," kata Firli dalam Bincang Stranas: Penguatan APIP Melalui Pemenuhan Kebutuhan SDM di Provinsi/Kabupaten/Kota yang digelar di Kantor Kementerian Dalam Negeri, Jakarta, Rabu (13/9).

Firli menambahkan, selain gratifikasi, tindak pidana korupsi lain di daerah adalah terdapat pengadaan barang dan jasa sebesar 324 kasus, penyalahgunaan anggaran sebanyak 57 kasus, tindak pidana pencucian uang (TPPU) sejumlah 57 kasus, pungutan atau pemerasan sebanyak 28 kasus, perizinan

mencapai 25 kasus, serta merintang proses KPK sejumlah 13 kasus.

Berdasarkan data per 11 September 2023, lanjut Firli, total keseluruhan kasus korupsi yang ditemukan KPK di daerah mencapai 1.462 kasus. Karena itu, ia meminta Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) menindaklanjuti apakah kasus korupsi tersebut masuk dalam tiga kluster korupsi akibat perumusan izin, pengadaan barang dan jasa, atau urusan penempatan dan promosi jabatan.

"Saya minta kawan yang bertugas di APIP (bahwa) tiga ini dipegang teguh dan dikenalalakan. Jangan cuma (memberi) paraf, tapi tolong ini dalam rangka buat mereka tadi," tegas Firli.

Selain itu, dengan kinerja APIP menindaklanjuti kasus-kasus korupsi di daerah, menu-

rut Firli, para kepala daerah sadar bahwa inspektorat daerah dapat dipercaya dan berintegritas.

Firli menambahkan, peran APIP sangat penting, yaitu sebagai pengendali kualitas, menjamin pemerintahan berjalan efektif dan efisien, serta sebagai konsultan bagi pemerintah daerah. Untuk itu, Firli berharap APIP dapat berperan di empat tahapan yang berpotensi korupsi. "Pertama, perencanaan, ada risiko fraud (kolusi dan nepotisme) dalam tahap perencanaan program," katanya.

Kedua, tahap pengesahan program juga ada risiko kolusi dan nepotisme. Ketiga, risiko korupsi dalam pengelolaan program terjadi dalam tahap implementasi. "Keempat, tahap evaluasi atau audit ada risiko terjadinya korupsi audit program," ujar Firli Bahuri.

(Ant/San)-f

SATU FILM DEWASA DIBAYAR RP 10 JUTA-RP 15 JUTA

Polisi Panggil 11 Pemeran Wanita dan 5 Pria

JAKARTA (KR) - Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya telah melayangkan surat panggilan kepada 16 saksi pembuatan film dewasa untuk dimintai keterangan terkait kasus tersebut.

Direktur Reskrimsus Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak saat dikonfirmasi di Jakarta, Rabu (13/9) menjelaskan, surat panggilan kepada para saksi sudah dikirimkan ke alamat yang bersangkutan. "Kemarin Selasa (12/9) sudah dilayangkan surat panggilannya," kata Ade Safri.

Menurutnya, ke-16 orang yang telah dikirim surat panggilan itu terdiri atas 11 pemeran ('talent') wanita dan lima pria dalam pembuatan film dewasa tersebut. Pihaknya telah menetapkan jadwal pemeriksaan sebagai saksi terhadap mereka. "Diagendakan pemeriksaannya di Jumat (15/9)," katanya.

Para pemeran dalam kasus pem-

buatan film dewasa ini direkrut melalui media sosial (medsos). "Jadi cara mereka (pelaku) menggaet itu melalui Instagram atau media sosial yang lain. Mereka mengajak 'talent-talent' tersebut untuk mau bekerja sama dalam pembuatan film dewasa ini," kata Kepala Subdirektorat (Kasubdit) Siber Polda Metro Jaya AKBP Ardian Satrio Utomo.

Ardian menjelaskan, dalam pembuatan film itu tidak ada kontrak perjanjian antara rumah produksi dengan para pemeran film asusila tersebut. "Dalam pekerjaan ini memang tidak ada kontrak perjanjian dari tersangka I selaku pemilik dari rumah produksi ini dengan 'talent-talent'. Jadi sistem putus, sekali bikin video habis, sudah," katanya.

Ardian juga menjelaskan, tersangka berinisial I memang memiliki latar belakang seorang sutradara film dengan genre komedi dan horor. "Namun berjalannya waktu, karena terkait dengan motif ekonomi yang

mungkin dengan menawarkan film seperti ini lebih banyak peminatnya, akhirnya terjun ke bisnis dunia pembuatan film seperti ini," katanya.

Direskrimsus Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak mengungkapkan, para pemeran dalam kasus film dewasa itu dibayar bervariasi antara Rp 10 juta hingga Rp 15 juta untuk satu judul film. "Mereka dibayar bervariasi antara Rp 10 juta sampai Rp 15 juta sekali pembuatan film dan untuk satu judul film," katanya.

Ade Safri menjelaskan, variasi bayaran tersebut berdasarkan seberapa kuat pengaruh dari pemeran (talent) di masyarakat. Ditambahkan, identitas sudah didapatkan dan selanjutnya segera dipanggil untuk diminta keterangan. "Minggu ini kita lakukan pemanggilan terhadap 11 pemeran wanita maupun lima orang pria dalam film beradegan dewasa," katanya. (Ant/San)-d



KR-Antara/Reno Esnir

PAKU INTEGRITAS PENJABAT WALIKOTA: *Deputi Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat KPK Wawan Wardiana (tengah) bersama Penjabat Walikota Ambon Bodewin Wattimena (kiri) dan Penjabat Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo (kanan) memberikan keterangan pers usai mengikuti kegiatan Penguatan Antikorupsi untuk Penyelenggara Negara Berintegritas (Paku Integritas) yang diikuti penjabat walikota dan perwakilan DPRD, di Gedung Pusat Edukasi Antikorupsi KPK (ACLK), Jakarta, Rabu (13/9/2023). Dengan kegiatan Paku Integritas ini diharapkan para pejabat memahami dan menerapkan nilai-nilai integritas dalam setiap kebijakan dan perilakunya.*